



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah penyakit baru yang disebabkan oleh corona virus atau biasa disebut dengan Virus Covid 19 adalah suatu penyakit yang menular pertama kali terjadi di kota Wuhan China, saat ini WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia telah menetapkan sebagai pandemic pada tanggal 20 Januari 2020. Pandemi covid 19 saat ini telah menyebar diseluruh dunia teruma negara Indonesia, di Indonesia jumlah yang terjangkit virus ini sangat meningkat bahkan hingga terjadi kematian (Purnamasari, I Raharyani, 2020). Saat ini pemerintah dituntut untuk cepat menangani virus covid 19 seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 terkait kekarantinaan Kesehatan, pemerintah telah melakukan berbagai strategi guna mengurangi virus covid 19 di Indonesia seperti menjaga jarak, memakai masker, sering mencuci tangan, tidak berkerumun, dan menerapkan pola hidup sehat, upaya-upaya tersebut juga harus dilakukan oleh masyarakat khususnya kepala keluarga. Pemerintah dibantu tenaga kesehatan saat ini sedang mengupayakan untuk mencegah penyebaran virus covid 19 dengan melakukan vaksin covid 19 kepada masyarakat (Dahlan, 2021).

Kementerian Kesehatan bersama Pemerintah dan beberapa organisasi (II AGI, UNICEF dan WHO) telah melakukan survei untuk

mendapatkan data capaian vaksin di Indonesia pada tanggal 19-30 September 2020 survei tersebut menghasilkan data 115.000 responden dari 34 provinsi di Indonesia terdapat 658 responden bersedia menerima vaksin Covid 19 sedangkan 8% menolak vaksin dan sisanya 274 ragu dengan vaksin yang diadakan pemerintah (Febriyanti, Noer et al 2021). Pada periode pertama target yang akan mendapatkan vaksinasi di Indonesia adalah tenaga kesehatan dengan jumlah 1,3 juta orang, petugas publik 17,4 juta yaitu petugas yang sulit menjaga jarak secara efektif dan penduduk lanjut usia di atas usia 60 tahun sebanyak 21,5 juta. Periode kedua adalah periode April 2021 – Maret 2022 dengan jumlah penerima vaksin adalah 63,90 juta masyarakat dengan resiko penularan tinggi berdasarkan tempat tinggal keadaan ekonomi dan social, masyarakat umum sebanyak 77,4 juta (Rahayu, N. dan Sensusiyati, 2021).

Kementerian Kesehatan juga mendata capaian vaksinasi di Jawa Timur, data yang diperoleh dari vaksin pertama adalah untuk usia 12-17 tahun sebanyak 3,5 juta orang, sumber daya manusia kesehatan sebanyak 189 ribu orang, petugas publik sebanyak 2 juta orang, untuk masyarakat umum dan rentan sejumlah 21,6 juta orang dan pada lansia sebanyak 4,3 juta orang. Sedangkan untuk vaksin periode kedua data yang diperoleh adalah untuk usia 12-17 tahun sebanyak 3,5 juta orang, sumber daya manusia kesehatan sebanyak 189 ribu orang, petugas publik sebanyak 2 juta orang, masyarakat umum dan

rentan sejumlah 21,6 juta orang dan pada lansia dengan jumlah 4,3 juta orang Kemenkes (2021).

Setelah dilakukan studi pendahuluan di RW 02 Desa Sumber Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek pada tanggal 07 September 2021 capaian vaksin covid 19 di wilayah tersebut dengan target vaksin 584 orang, yang tercapai 395 orang, alasan tidak tercapai karena lansia, mempunyai penyakit bawaan, dan sebagian takut divaksin serta menolak vaksin yang diadakan pemerintah. Dalam studi pendahuluan tersebut peneliti juga bertanya pada 5 Kepala keluarga tentang definisi vaksin covid 19, tujuan vaksin covid 19, persiapan sebelum melakukan vaksin covid 19, jenis vaksin covid 19, frekuensi usia jarak antar dosis, efek samping vaksin covid 19, dan manfaat vaksin covid 19. Dari wawancara pada 5 kepala keluarga respon Kepala Keluarga tersebut adalah bahwa dari 3 kepala keluarga menjawab tidak memahami tentang program vaksin yang telah diberikan pemerintah dan 2 kepala keluarga menjawab hanya mengetahui efek samping dan manfaat vaksin saja (Data Vaksin RW 02 Desa Sumber Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek).

Vaksin adalah zat atau senyawa yang berfungsi untuk membentuk kekebalan tubuh seseorang sehingga kebal terhadap berbagai macam penyakit yang membahayakan tubuh manusia yang terjangkit penyakit tersebut, di dalam vaksin terdapat bakteri yang telah dilemahkan bahkan dimatikan, saat dimasukkan ke dalam tubuh manusia vaksin tersebut merangsang kekebalan untuk memproduksi antibody di

dalam tubuh seseorang. Saat orang tersebut terjangkit virus atau suatu penyakit tubuhnya akan membentuk antibody dengan cepat berguna untuk melawan virus tersebut. Namun masih banyak anggota kelompok masyarakat atau kepala keluarga yang menolak akan diadakannya vaksinasi, seperti kepala keluarga yang takut adanya vaksin dengan alasan memiliki berbagai macam latar belakang kesehatan, kekhawatiran kandungan di dalam vaksin, serta kurangnya tingkat pengetahuan kepala keluarga mengenai Vaksin Covid 19 yang masih rendah. Kurangnya tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang vaksin covid 19 menyebabkan tidak adanya kepercayaan kepala keluarga terhadap pemerintah tentang jaminan keamanan, keefektifan yang terkandung dalam vaksin covid 19, informasinya yang mereka dapatkan mengenai vaksin masih sedikit dan pemberitaan media yang simpang siur membuat kepala keluarga ragu akan melakukan vaksin. Pengetahuan tentang vaksin yang saat ini belum memadai sangat berpengaruh terhadap upaya yang dijalankan pemerintah untuk menanggulangi virus covid 19 di Indonesia (Fuadi, A. dan Tentiyo, S. 2021).

Solusi untuk meningkatkan pengetahuan kepala keluarga mengenai vaksin dengan memberikan informasi terpercaya yang diberikan dari Kementerian Kesehatan, perawat atau tenaga kesehatan yang lain merupakan langkah awal menyakinkan kepala keluarga bahwa vaksin aman untuk digunakan, jika dengan informasi tersebut kepala keluarga sudah memiliki kesadaran akan pentingnya

vaksin tidak akan ada kepala keluarga yang tidak bersedia divaksin. Dengan itu kepala keluarga akan mudah ditekan tentang kewajiban aktifitas melakukan vaksin yang dilakukan untuk penanggulangan covid 19. Adanya informasi yang valid dari Lembaga pemerintah atau kesehatan menjadi pengetahuan bagi kepala keluarga yang menerima vaksin, sehingga penanggulangan virus covid 19 semakin menurun penyebarannya. Dengan memberikan penjelasan tersebut akan meningkatkan pengetahuan kepala keluarga tentang tindakan pencegahan covid 19 melalui pelaksanaan vaksin dan memberikan wawasan yang baik untuk mengatasi pengetahuan yang kurang tentang vaksinasi. Wawasan kepala keluarga yang rendah atau kurang akan berubah menjadi baik karena informasi yang valid mengenai vaksin covid 19 (Malfasari, et al. 2021). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Vaksinasi Covid 19 Di RW 02 Desa Sumber Kabupaten Trenggalek”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan kepala keluarga tentang vaksinasi covid 19 di RW 02 Desa Sumber Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui “gambaran pengetahuan kepala keluarga tentang vaksinasi covid 19 di RW 02 Desa Sumber Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengetahuan vaksinasi covid 19 sebagai upaya meningkatkan pengetahuan vaksinasi covid-19 pada masyarakat dan peneliti yang akan datang.

Memberikan tambahan pengetahuan tentang vaksinasi covid 19

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang pengetahuan kepala keluarga terhadap vaksinasi covid 19.

2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran dalam memberikan pengetahuan kepala keluarga mengenai vaksinasi covid 19 di RW 02 Desa Sumber Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek.

